Vol. 4 No. 2 (2024)
p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK USIA DINI

Intan Sutrawati[1], Baik Nilawati Astini[2], Ika Rachmayani[3]
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Mataram
*e-mail: intansutrawati20@gmail.com, nilawati@unram.ac.id, ika.rachmayani@unram.ac.id

Riwayat Artikel
Diterima: 1 Desember 2023
Direvisi: 11 Desember 2023
Publikasi: 15 Agustus 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus dengan masing-masing pertemuan terdiri dari 2 kali pertemuan, untuk tahap pertemuannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan dokumentasi. Adapun metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini yakni 9 orang anak kelompok A dan 1 orang guru. Adapun hasil penelitian setelah melakukan penerapan metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 mendapatkan persentase 55,66% termasuk kategori baik yang kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase sejumlah 92% dan dikategorikan sangat baik. Dengan meningkatnya penerapan metode pembiasaan membuat Karakter disiplin kelompok A pada siklus 1 mendapatkan persentase 60,56% termasuk kategori baik dan meningkat pada siklus II mencapai persentase 88,35% dengan kategori sangat baik sehingga sudah mencapai persentase keberhasilan yaitu 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembiasaan dapat meningkatkan karakter disiplin anak kelompok A TK Islam Tanak Kaken.

Kata Kunci:
Karakter Disiplin, Metode Pembiasaan, Anak Usia Dini

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Habibi (2015) pembelajaran untuk anak usia dini merupakan upaya di dalam menstimulasi, membimbing, serta memberikan aktivitas pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak sesuai dengan usianya serta lebih difokuskan kepada pertumbuhan juga perkembangan. dalam hal ini karakter anak dapat dipengaruhi oleh lingkungannya, termasuk lingkungan sekolah (Aprianto et al., 2021).

Penanaman nilai karakter bertujuan membangun karakter peserta didik agar memiliki kepribadian cerdas, berakhlak mulia serta bermoral (Ramdani et al., 2021). Nilai karakter disiplin bertujuan agar seseorang memiliki kepribadian disiplin pada aturan yang telah ditentukan. Kedisiplinan sangat penting karena dengan disiplin seseorang dapat menentukan keberhasilannya, memiliki kontrol diri, rasa tanggung jawab, mematuhi tata tertib, patuh, memiliki keteraturan di dalam dirinya berdasarkan nilai-nilai yang berpautan oleh Tuhan, sesama, negara, diri sendiri dan lingkungan.

Vol. 4 No. 2 (2024)
p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

Pada penelitian ini berfokus pada nilai karakter disiplin. Salah satu karakter yang harus ditingkatkan yakni disiplin melalui pemberian contoh dan pembiasan. Setiap individu penting untuk memiliki disiplin agar memunculkan nilai-nilai karakter baik lainnya (Yasin, 2018). Dengan begitu metode berperan penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar untuk merealisasikan tujuan yang ingin dicapai (Rahayu, 2018). Dalam hal ini metode yang tepat dan mudah digunakan untuk diterapkan kepada anak yaitu metode pembiasaan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di salah satu TK di Lombok Timur pada bulan Juli 2023, terdapat 9 anak yang diamati pada aspek karakter disiplin dikategorikan masih rendah. Hal ini diamati pada saat anak mulai memasuki area sekolah sampai kegiatan selesai seperti anak tidak mengucap salam pada guru dan teman-temanya di sekolah, pada saat anak berbaris terlihat anak masih saling dorong, terlihat anak membuang sampah sembarangan, anak tidak mencuci tangan sebelum makan, anak tidak merapikan sepatu serta tas pada tempatnya, anak tidak merapikan mainan setelah digunakan, selain itu pada saat kegiatan berdoa anak masih bermain dan berbicara dengan temannya. Dalam kegiatan pembelajaran guru kurang mengingatkan kembali perilaku disiplin pada anak. Sehingga aspek karakter disiplin masih kurang dan sulit untuk meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Pada Jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sanjaya (2013) dalam buku penelitian pendidikan merumuskan pengertian Penelitian Tindakan Kelas yaitu proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan yang dilakukan tersebut. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan variabel terkait yaitu metode pembiasaan. Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

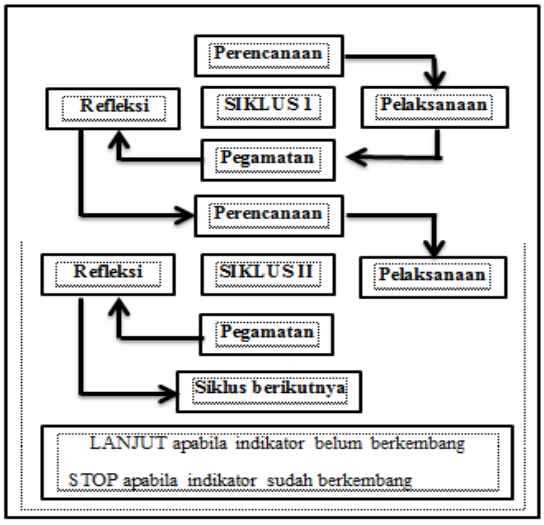

Gambar 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 siklus, pelaksanaan Siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, dan pada siklus II sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 bagian yaitu perencanaan,

Vol. 4 No. 2 (2024)
p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok A di TK Islam Tanak Kaken dengan jumlah 9 anak dan 1 orang guru. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan dokumentasi, selanjutnya data di olah menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif. Indikator keberhasilan adalah seluruh tahapan penerapan terlaksana dengan maksimal, metode pembiasaan dan karakter disiplin anak mencapai kriteria sangat baik dengan penilaian 85%. Untuk mengetahui persentase yang telah diperoleh, dapat dikualifikasikan sesuai dengan beberapa kriteria. Kriteria tersebut mempunyai persentase sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Tindakan

Penilaian	Kriteria
76%-100%	Sangat Baik
51%-75%	Baik
26%-50%	Cukup
0%-25%	Kurang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Islam Tanak Kaken, kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Pada penelitian ini terdapat 9 subyek dan 1 orang guru, penelitian ini dilakukan bulan September-Oktober 2023 Penelitian ini dilaksanakan dengan degan dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan rincian siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 September dan 12 September dan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 September dan 30 September 2023.

A. Hasil

Berikut ini merupakan data hasil penelitian dari penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter disiplin anak kelompok A. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk siklus, dan penyajian data dilakukan berdasarkan tahapan masing-masing siklus. Adapun datanya sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan lembar observasi dan alat dokumentasi. Pada tahap ini, modul ajar telah disediakan guru, dalam 1 kelas terdapat 9 anak dan 1 guru. Tindakan metode pembiasaan dilakukan oleh guru, dan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pada saat kegiatan pembelajaran dengan metode pembiasaan, peneliti melakukan pengamatan dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I dalam penerapan metode pembiasaan yaitu:, Guru mengajak anak untuk berdoa dengan cara yang baik kemudian mengenalkan doa sehari-hari, Guru mengingatkan anak mengembalikan benda pada tempatnya. Guru mengingatkan anak membuang sampah pada tempatnya. Melaksanakan kegiatan *recalling*, melakukan tanya jawab kegiatan apa saja yang sudah dilakukan. Sementara untuk indikator yang belum maksimal dilaksanakan di antaranya yaitu: Guru lebih awal datang menyambut kedatangan anak Guru membuka kegiatan dengan mengecek kehadiran anak. Memberikan contoh serta penjelasan untuk setiap doa sehari-hari yang diajarkan. Mengingatkan kesepakatan main dengan

anak. Memberikan *punishment* kepada anak yang tidak melakukan kegiatan. Memberikan *reward* kepada anak yang melakukan kegiatan.

Pengamatan

Hasil observasi pada siklus 1 menunjukkan persentase penerapan metode pembiasaan oleh guru sebesar 55,66% sedangkan karakter disiplin anak mencapai persentase 60,65% tetapi belum mencapai skor keberhasilan 85% sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Refleksi

Pada tahap refleksi melibatkan guru dan observer terkait ketercapaian selama proses pembelajaran dengan metode pembiasaan. Beberapa kekurangan teridentifikasi, tidak tepatan dalam menerapkan langkah-langkah metode pembiasaan kurangnya arahan kepada anak, serta pengelolaan waktu yang kurang efektif.

Dari analisis siklus I, terlihat bahwa penerapan metode pembiasaan oleh guru belum sepenuhnya optimal, diperlukan perbaikan yang ditunjukkan untuk siklus berikutnya guna memaksimalkan efektivitas pembelajaran.

2. Hasil penelitian siklus II

Penelitian pada siklus II mempunyai tahapan yang sama dengan siklus I akan tetapi pada siklus II ini dilaksanakan sesuai dengan refleksi dari siklus I

Perencanaan

Tahapan kegiatan pada siklus II sama dengan siklus I dan yang membedakannya adalah strategi yang digunakan pada setiap langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penerapan metode pembiasaan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, diperoleh hasil mengamati penerapan yang sudah maksimal: pertemuan pertama pada siklus II guru lebih awal datang dan menyambut kedatangan anak, mengajak anak menaruh tas pada tempatnya, kemudian anak bermain di luar, berbaris senam rutin setelah itu anak ke tempat yang sudah disediakan untuk berwudhu anak berbaris kembali dan menunggu giliran saat berwudhu.

Guru mengajak anak duduk melingkar**,** berdoa sebelum belajar, mengucap salam, absensi, tanya kabar anak, menyampaikan tema hari ini, membuka wawasan berkaitan dengan tema**,** menjelaskan aturan selama kegiatan setelah itu anak bersaf ada yang ditugas menjadi imam, dan muazin**,** sholat dhuha berjamaah**,** membaca surat-surat pendek**,** zikir dan membaca doa untuk orang tua**,** menyebukan nama-nama bagian tubuh dalam bahasa arab dan Indonesia.

Terakhir membereskan apa yang digunakan, melakukan *recalling* menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan anak, menanyakan perasaan anak selama kegiatan, memberikan *punishment* kepada anak yang tidak ikut melakukan kegiatan, memberikan *reward* pada anak yang aktif melakukan kegiatan, membaca doa pulang dan menginformasikan kegiatan untuk besok.

Kemudian pertemuan ke 2 pada siklus II dilaksanakan sama dengan pertemuan sebelumnya yang membedakan ialah pada kegiatan inti makan bekal bersama anak akan diberikan *reward* setiap anak melakukan kegiatan dengan baik dan benar.

Vol. 4 No. 2 (2024)
p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

Pengamatan

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dalam penerapan metode pembiasaan, dengan peningkatan persentase pada karakter disiplin sebesar 88,35% dan metode pembiasaan sebesar 92%. Seperti yang dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil observasi siklus I dan siklus II

Variabel	Siklus 1	Siklus II
Karakter Disiplin	60,65%	88,35%
Metode pembiasan	55,66%	92%

Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II meliputi penerapan metode pembiasaan secara terperinci dan bimbingan yang lebih maksimal terhadap anak untuk memastikan penerapan metode pembiasaan tersebut berjalan dengan baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian diawali dengan menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Selanjutnya peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas A dalam membuat rencana pembelajaran yang dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada anak usia dini.

Menurut Rahayu (2018), dalam bukunya berpendapat bahwa metode berperan penting dalam keberlangsungan proses belajar mengajar untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Karena dengan adanya metode, belajar mengajar dapat berjalan dengan sistematis. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk menguasai beberapa atau berbagai metode di dalam proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga dapat terciptanya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pada tahapan tindakan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan I dan pertemuan 2 pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembiasaan Penerapan metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 mendapatkan persentase 55,66% termasuk kategori baik yang kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase sejumlah 92% dan dikategorikan sangat baik. hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulandari (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak hal ini terbukti pada siklus I mendapatkan persentase sebesar 57,14% sedangkan pada siklus II mendapatkan persentase sebesar 93%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak. sejalan dengan pendapat Anggraeni (2021) dalam penerapan metode pembiasaan di sekolah melalui kegiatan rutin, terprogram dan insidental yang dapat memunculkan nilai-nilai kedisiplinan serta tanggung jawab pada diri anak.

Hal ini juga didukung oleh Dewinta (2023) pada tahap pelaksanaan dilakukan melalui 3 tahapan yaitu: pertama adalah pengembangan diri agar disiplin melalui kegiatan rutin, spontan serta keteladanan. Kedua melalui mata pelajaran dengan mencantumkan nilai karakter disiplin pada proses pembelajaran melalui silabus dan RPP. Ketiga penerapan sikap disiplin melalui budaya sekolah implementasi pendidikan karakter disiplin adalah evaluasi sebagai pengukur keberhasilan dan perbaikan proses penanaman karakter disiplin.

Pada tahapan tindakan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan pertemuan 2 peningkatan karakter disiplin anak kelompok A mendapatkan skor 371 dengan persentase 60,56% termasuk kategori baik dan meningkat pada siklus II mencapai skor 546 dengan persentase 88,35% dengan kategori sangat baik sehingga sudah mencapai persentase keberhasilan yaitu 85%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh La Jaga (2019) Pada siklus I dari hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata 20 % kemampuan anak belum berkembang dan 43,5 % kemampuan anak mulai berkembang sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan, kemampuan anak berkembang sesuai harapan sebesar 56,27% dan berkembang sangat baik sebesar 26,75%. Dengan demikian, penerapan metode pembiasaan dapat meningkatkan perilaku disiplin.

Hal ini juga didukung oleh Azizah (2020) Hasil penelitian sebagai berikut: sebelum digunakan pembiasaan masih banyak anak-anak yang belum bisa berperilaku disiplin terutama ketika berbaris, saat sholat, saat beristirahat waktunya makan, maupun saat pembelajaran berlangsung, setelah dilakukan pembiasaan dengan para guru memberikan contoh menerapkan perilaku disiplin agar anak didik mengikuti perilaku yang dilakukan oleh guru, dengan selalu membiasakan diri melakukan hal-hal tepat waktu yang termasuk di dalamnya tepat waktu berangkat ke sekolah dan juga tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan perolehan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter disiplin anak kelompok A di TK Islam Tanak Kaken dapat dilaksanakan dengan sangat baik dan mencapai tujuan yang diharapkan

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat di peroleh kesimpulan bahwa metode pembiasaan dapat meningkatkan karakter disiplin anak kelompok A di TK Islam Tanak Kaken.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Cindy, (2021). '*Metode Pembiasaan untuk menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab di RA Darul Falah Tasikmalaya".* Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Aprianto, M. K., Safruddin., Jaelani, a. K. (2021). Analisis Muatan Karakter Pada Pelajaran Pjok Kelas VI Semester II di SDN 1 Batu Kumbung 2020/2021. Page 38, 388-392 *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. http://dx.doi.org/10.36312/jime.v7i4.2503

Azizah, Siti Nur, 2020. "*Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Pembiasaan Pada Anak Kelompok B Di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari*". Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dewinta et al., Darmiany, Astria. F , P (2023) "*Implementasi Pendidikan Karakter Kedisiplinan pada kelas rendah di SDN 2 Kuranji*". Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan , 8(Ib):704-710)DOI:*https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1275*

Habibi, Muazar (2015). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. CV Budi Utama. Yogyakarta.

Jaga La Rumiati dkk (2019), *Peningkatan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Insan Kamil Kelompok B1 Usia 5-6 Tahun*. Page 1-12 Jurnal Pendidikan Rudatul Athfal https:journal.uinsgd.ac.id/index.php/japra/article/view/5317

Rahayu, Dwi Istati, (2018) *Pengembangan Kognitif Anak UsiaDini.* Jl Majapahit Mataram Nusa Teggara Barat

Ramdani, D. R., Khairunnisa, & Setiawan, H. (2021). *Analisi Muatan Nilai Karakter Pada Buku Guru Dan Siswa Kurikulum 2013 Kelas V Semester 2 Sekolah Dasar*. Renjana Pendidikan Dasar, I(3),207-217

Sanjaya,Wina. (2013) *Penelitian Pendidikan.* Kencana Prenada Media Group.

Maulandari, Siti 2018. "*Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Kelompok B Tk AlHikmah II Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018".* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 Tahun 2003. (Bandung : Fokusindo Mandiri, 2012)

Yasin,M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Rasa*